

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polresta Jayapura Kota TA. 2020 yang dibuat ini, menyajikan berbagai pengukuran dan penilaian dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai institusi Polri. Pengukuran yang dapat disusun tersebut merupakan gambaran keberhasilan seluruh kinerja Polresta Jayapura Kota yang tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan instansi pemerintah serta partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan postur Polri yang profesional, bermoral dan modern yang merupakan tujuan utama pendayagunaan Polri sebagai kekuatan keamanan dalam negeri (kamdagri).

Salah satu asas dalam penerapan anggaran berbasis kinerja adalah akuntabilitas yang merupakan pertanggung jawaban dan amanah yang melekat pada suatu lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, laporan akuntabilitas kinerja Polresta Jayapura Kota TA. 2020 yang merupakan pelaksanaan amanah yang diemban oleh organisasi yang merupakan bahan dalam melakukan analisa dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran tahun 2020 Polresta Jayapura Kota sebagai pelaksana tugas Polri di Kewilayahan sebagai pemelihara kamtibmas, penegak hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, telah menetapkan (Tujun) Program dan 23 (dua puluh tiga) kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar **Rp. 80.504.732.000,-** dialokasi untuk belanja pegawai sebesar **Rp.53.033.607.000,-** belanja barang **Rp. 27.470.525.000,-** dan belanja modal sebesar **Rp. 0 ,-**

Tingkat capaian indikator kinerja menunjukkan adanya keberhasilan dalam memenuhi target yang harus diraih dengan perolehan nilai yang cukup signifikan sebagai suatu keberhasilan yang dilakukan oleh Polresta Jayapura Kota walaupun masih ada beberapa hambatan ataupun kendala dan perlu dilakukan upaya tindak lanjut.

Sesuai dengan komitmen Polri dalam mengemban tugas pokoknya selama tahun 2020 Polresta Jayapura Kota telah mencapai hasil/ tingkat kinerja cukup baik dan sesuai target yang ditetapkan meskipun menghadapi kendala dalam pelaksanaannya. secara umum Kinerja Polresta Jayapura Kota tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Bidang Organisasi dan Sistem Penganggaran.
 - a. Sebagai implementasi penggelaran struktur organisasi Polri dengan perwujudan Mabes kecil, Polda cukup, Polres besar dan Polsek kuat serta Pospol sebagai simpul pelayanan. Langkah awal telah dilakukan penggeseran personel dari Polres ke Polsek jajaran sesuai kebutuhan guna mendekatkan perlindungan, pengayoman dan pelayanan Polisi kepada masyarakat.
 - b. Anggaran Polresta Kota Jayapura Kota setiap tahun mendapatkan kenaikan anggaran, Hal ini menunjukkan komitmen pimpinan Polri terhadap situasi dan kondisi serta tantangan yang dihadapi Polresta Jayapura Kota baik berkaitan aspek operasional maupun pembinaan kesatuan.
 - d. Dalam rangka penataan kelembagaan berkaitan restrukturisasi organisasi Polri, Polresta Jayapura Kota telah melakukan implementasi organisasi dan tata kerja sebagai tindak lanjut Perkap 23 Tahun 2010.
2. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Polri.
 - a. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada Pelajar SMA/SMK dan perguruan tinggi berkaitan dengan syarat syarat menjadi anggota Polri, terutama memberikan pelatihan dan pematapan kepada Putra daerah agar mendapatkan calon berkualitas terutama aspek moral kepribadian dan intelektual.
3. Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana.
 - a. Memaksimalkan upaya pemeliharaan dan perawatan sarpras yang sesuai dukungan anggaran yang tersedia agar selalu dalam kondisi Siap pakai (Memperpanjang usia Pakai)
4. Bidang Operasional.
 - a. Secara umum situasi kamtibmas cenderung stabil dan terkendali dimana situasi tersebut memberikan suasana kondusif dalam kehidupan masyarakat dan aktivitas pemerintahan. Meskipun dalam kurun waktu Tahun 2020 telah terjadi berbagai gangguan kamtibmas dengan intensitas yang meningkat, namun secara umum dapat tertangani dan dampaknya dapat dikendalikan.
 - b. Jumlah gangguan kamtibmas dalam bentuk kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara dan kejahatan yang berimplikasi kontijensi dapat diselesaikan secara optimal, sehingga secara umum tidak dirasakan sebagai gangguan dalam kehidupan ,masyarakat termasuk pelaksanaan Pengamanan Pemilu kada Tahun 2020 sesuai tahapannya.

- c. Peran aktif Polresta Jayapura Kota dalam membantu penanganan kejadian bencana alam di wilayah Kota Jayapura.
- d. Di bidang pelayanan Publik terutama yang terkait dengan lalu lintas berkaitan pelayanan SIM dan SKCK telah mengalami kemajuan dengan menerapkan Keterbukaan Publik sehingga masyarakat terlayani.
- g. Kualitas pelayanan kepada masyarakat meningkat, dapat terlihat dengan semakin luasnya titik titik pelayanan Polisi (Polresta / Polsek / Polsubsektor) dan terus menerus akan dikembangkan seiring dengan pemekaran wilayah pemerintahan serta meningkatnya meningkatnya Kasus Kriminalitas.

Berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi Polresta Jayapura Kota selama tahun 2020 antara lain adalah :

1. Hambatan Visi , dimana strategi atau program tidak dimengerti oleh personil Polri yang menjalankannya, dan tidak diterjemahkan menjadi sasaran – sasaran operasional
2. Hambatan Manajemen, Sistem manajemen dirancang sebagai alat kontrol operasional yang sangat berkaitan erat dengan anggaran, dan bukan kontrol kepada strategi. Menjadikan anggaran sebagai acuan utama kegiatan manajemen adalah kurang tepat, karena seharusnya sebagai acuan utama kegiatan adalah strategi organisasi yang telah disusun.
 - a. Dimana Sekalipun setiap tahunnya anggaran Polresta Jayapura Kota mengalami peningkatan namun secara kelembagaan, postur Polri belum sepenuhnya dapat menyesuaikan perkembangan dan dinamika perkembangan zaman dengan meningkatnya tuntutan dan harapan masyarakat
 - b. Kekurangan Personil yang membuat Polresta Jayapura Kota tidak sepenuhnya dapat mencapai target yang ditetapkan dalam pelaksanaan Program
3. Hambatan Sumber Daya Manusia, dimana tujuan individu, perkembangan pengetahuan, dan kompetensi tidak dikaitkan kepada implementasi srategi, dimana strategi yang disusun akan dijalankan oleh personil Polri.
 - a. Dalam pelaksanaan tugas masih ditemukan prilaku anggota Polresta Jayapura Kota yang belum mencerminkan Kultur / Budaya pelayanan dimana masih ditemukan prilaku yang tidak terpuji dan meresahkan masyarakat.

4. Hambatan Operasional dimana sering kali kegiatan didalam organisasi tidak berhubungan dengan strategi.
 - a. Pengaruh Globalisasi dan perkembangan Bilateral / Internasional yang sangat pesat serta berbagai kebijakan pemerintah terkait pemberlakuan Perda yang ada di Papua menimbulkan Implikasi terhadap permasalahan Kamtibmas termasuk permasalahan yang dihadapi Pemerintah.
 - b. Kondisi Geografis dan sarana prasarana Transportasi yang terbatas berdampak pada tingginya pembiayaan kegiatan kesatuan, sehingga merupakan kendala tersendiri dalam pencapaian Program/kegiatan TA. 2020.

Selain beberapa pengukuran kinerja yang dapat dicapai pada Tahun 2020, maka khusus aspek pelayanan perlu dilakukan penilaian dengan masih adanya keluhan dan pengaduan masyarakat. Hal ini menjadi indikator bahwa pelaksanaan tugas Polri sebagai pelindung, pengayom, pelayan masyarakat dan pemeliharaan kamtibmas serta penegakkan hukum masih perlu ditingkatkan pada tahun – tahun mendatang sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi Polri.

Terlepas dari berbagai permasalahan dan hambatan serta kendala yang ada, Polresta Jayapura Kota tetap berkomitmen untuk terus menerus berbenah dan menyesuaikan diri dengan dinamika kondisi alam serta masyarakat Papua. Segala kekurangan yang ada sedapat mungkin diatasi melalui efisiensi dan efektifitas kinerja di segala bidang.

Gambaran umum kinerja secara lebih detail diuraikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polresta Jayapura Kota TA. 2020 sebagai pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tugas pokoknya.